

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1. Metode Umum

Proses penyusunan skripsi ini bermula dari isu rencana pemerintah kota Kediri yang akan membangun stadion utama dengan kapasitas 40.000 penonton. Stadion ini dibangun untuk menggantikan stadion sebelumnya, Stadion Brawijaya, karena kapasitas dan kelayakan stadion yang ada tidak memungkinkan lagi dalam menggelar even olahraga khususnya di skala nasional. Lokasi stadion sebelumnya yang berada tepat di pusat kota menjadi pertimbangan juga bagi pemerintah kota untuk membangun stadion baru dikarenakan tak adanya lahan parkir yang pasti menjadikan kawasan stadion menjadi macet dan mengganggu lalu lintas ketika ada sebuah even yang diselenggarakan di dalamnya. Selain itu tuntutan Pemerintah pusat agar setidaknya dalam satu kota memiliki stadion yang berstandar internasional menjadi acuan tersendiri menjadi gagasan bagi pemerintah kota untuk merencanakan pembangunan stadion baru di kota Kediri.

Dalam tahapan desain untuk penyelesaian masalah, penyusunan skripsi ini menggunakan metode deskriptif-analitik. Diawali dengan menjabarkan latar belakang masalah untuk mengetahui isu dan masalah yang diuraikan secara objektif terkait dengan permasalahan dan fenomena yang ada. Untuk kemudian semuanya disimpulkan dalam tahap penyusunan rumusan masalah. Tahap selanjutnya diperlukan batasan masalah agar fokus pembahasan dapat tercapai sehingga penyelesaian isu permasalahan tidak keluar dari permasalahan utama. Keseluruhan proses ini dipaparkan secara deskriptif.

Pemaparan tinjauan studi dan komparasi terhadap obyek sejenis dilakukan agar nantinya dijadikan acuan lain dalam perancangan stadion. Proses pengumpulan data dilakukan juga dilakukan guna menguatkan pembahasan dan proses perancangan stadion. Data primer dan sekunder dari berbagai sumber merupakan data yang terkumpul.

Pada analisis untuk mendapatkan hasil digunakan metode programatik sehingga hasil yang didapat merupakan data yang sistematis dan rasional. Sebagai konsep dasar perancangan bangunan stadion, analisis kuantitatif dan kualitatif dilakukan untuk mendapatkan sintesis. Konsep rancangan tersebut nantinya ditransformasikan menjadi sebuah ide dan rancangan stadion utama dengan acuan standar internasional sehingga

memenuhi semua hal yang dirasa kurang dari stadion sebelumnya. Dalam hal ini standar yang dipakai merupakan perpaduan antara FIFA dan IAFF.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk perancangan stadion utama di Kota Kediri menggunakan data primer dan sekunder yang diambil dari berbagai sumber. Informasi atau data yang dapat diberikan berdasarkan sumbernya, yaitu data primer (dari tangan pertama) dan data sekunder (dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya) (Marzuki, 1983 : 55).

3.2.1. Data primer

Pengumpulan data primer diperoleh langsung dari lokasi tapak, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Metode yang dilakukan meliputi survei lapangan, wawancara, dan dokumentasi foto area tapak. Survei lapangan dilakukan di lokasi tapak perancangan untuk memahami karakter fisik dan kondisi eksisting tapak yang meliputi iklim, keadaan tanah, aksesibilitas, tata guna lahan, vegetasi, jaringan utilitas hingga potensi yang dapat dikembangkan di are sekitar tapak.

Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait yang dianggap mampu memberikan informasi baik secara lisan ataupun tertulis yang dapat digunakan dalam perancangan stadion ini. Data yang diperlukan untuk melengkapi data yang digunakan sebagai analisa. Wawancara dilakukan secara terencana dengan pihak terkait diantaranya Badan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Kediri dan Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Kediri di mana data yang diperoleh secara garis besar mengenai peraturan pembangunan di Kota Kediri. Selain itu wawancara juga dilakukan dengan masyarakat sekitar lokasi perancangan stadion.

Pengambilan data berupa foto di area tapak juga dilakukan untuk memberi gambaran tentang kondisi eksisting lokasi perancangan. Selain itu dokumentasi dilakukan untuk mengetahui pola sirkulasi dan aktifitas masyarakat sekitar ketika berada di lokasi perancangan.

Tabel 3.1. Pengumpulan data primer

No.	Data yang Dibutuhkan	Kegunaan Data	Sumber Data	Bentuk Data
1.	Keadaan tapak yang akan digunakan untuk perancangan stadion utama Kota Kediri	Untuk mengetahui keadaan eksisting tapak dan permasalahan-permasalahan pada tapak	1. Observasi langsung 2. Wawancara dengan warga sekitar	Catatan pribadi, hasil wawancara, foto.
2.	Data-data dan peraturan terkait tentang tapak dan Kota Kediri	Untuk dapat menganalisis keadaan pada tapak sesuai dengan peraturan yang berlaku	1. BAPPEDA Kota Kediri 2. Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Kediri	Catatan pribadi, hasil wawancara, foto, peraturan terkait, gambar persil tapak.

3.2.2. Data sekunder

Pengumpulan data sekunder perancangan stadion dilakukan dengan studi literatur dan studi komparasi. Metode yang diambil meliputi:

1. Studi literatur, digunakan untuk memperoleh data dan standar yang telah ada untuk menunjang perancangan stadion utama di Kota Kediri. Sumber pustaka yang digunakan seperti jurnal, artikel ilmiah, skripsi, dokumen resmi, dan media online. Selain itu buku terkait perancangan stadion meliputi buku tentang teori-teori struktur dan konstruksi bangunan serta standar perancangan stadion melalui buku panduan yang dikeluarkan oleh FIFA. Selain itu studi literatur yang didapat juga mengenai kawasan dan tapak perencanaan dengan mengacu RDTRK dan RTRK yang merupakan kebijakan pemerintah Kota Kediri sehingga dalam perancangannya sesuai dengan peraturan yang ada di daerah Kota Kediri.
2. Studi Komparasi, dilakukan dengan mencari data dan informasi mengenai stadion yang telah ada untuk kemudian dikomparasikan. Stadion yang memiliki karakter sama dengan obyek perancangan, yaitu dengan menonjolkan struktur sebagai bagian penting dalam stadion, diambil untuk kemudian dijadikan perbandingan dan referensi bagi obyek perancangan stadion utama di Kota Kediri. Kesamaan yang dilihat dari segi struktur, fungsi, dan faktor lainnya menjadi hal penting sebagai referensi.

Tabel 3.2. Pengumpulan data sekunder

No.	Data yang Dibutuhkan	Kegunaan Data	Sumber Data
1.	Tinjauan umum stadion	Untuk mengetahui tinjauan mengenai stadion sehingga dapat menyelesaikan permasalahan sesuai dengan porsinya.	1. <i>Textbook</i> 2. Jurnal, skripsi 3. Dokumen resmi 4. <i>Online media</i>
2.	Tinjauan umum struktur pada stadion, struktur bentang lebar, membran, struktur estetika	Untuk mengetahui tinjauan struktur yang tepat bagi stadion.	1. <i>Textbook</i> 2. Jurnal, skripsi 3. <i>Online media</i>
3.	Tinjauan komparasi sejenis	Untuk mengetahui penerapan struktur sejenis pada stadion dan dapat memberikan pandangan terhadap pemilihan jenis struktur yang tepat.	1. Jurnal 2. <i>Online media</i>

3.3. Metode Analisis dan Sintesis

3.3.1. Analisis

Kompilasi data dilakukan untuk pemilihan data yang diperoleh untuk kemudian di analisa. Analisa data sendiri baru bisa dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul. Analisa tersebut meliputi :

1. Analisis tapak meliputi lingkungan sekitar tapak, kondisi eksisting, pencapaian dan sirkulasi tapak, vegetasi, iklim, sinar matahari dan angin, kebisingan, *skyline* dan *view*, serta zonasi tapak. Keseluruhannya akan dipaparkan dalam bentuk tekstual dan gambar.
2. Analisis fungsi, pelaku, dan aktivitas. Analisa ini untuk menentukan fungsi-fungsi apa saja yang akan diwadahi dalam stadion utama di Kota Kediri ini. Selain itu analisis fungsi merupakan pengelompokan fasilitas yang dilakukan meliputi fasilitas pokok dan penunjang. Analisa pelaku dan aktivitas untuk menentukan jenis dan ruang yang dibutuhkan berdasarkan karakteristik dan aktivitas pelaku. Keseluruhannya akan disajikan dalam tekstual, tabel, dan diagram.
3. Analisis kebutuhan ruang meliputi jenis ruang, kuantitatif dan kualitatif ruang, serta besaran ruang. Analisis ruang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan jenis ruang yang akan mewadahi segala aktivitas ketika ada kegiatan di dalam stadion utama. Selain itu kebutuhan ruang akan disesuaikan sesuai standar yang ada untuk menunjang standar internasional yang telah diberlakukan.

4. Analisis struktur bangunan meliputi tribun stadion, kulit stadion, dan atap stadion. Analisis ini dilakukan untuk menentukan struktur apa yang tepat digunakan pada perancangan stadion agar sesuai dengan pendekatan estetika struktur.

3.3.2. Sintesis

Setelah melakukan tahapan analisis data akan keluar sebuah sintesis sebagai kriteria yang akan digunakan dalam perancangan. Sintesis yang dihasilkan tersebut berbentuk sebuah konsep untuk merancang stadion. Konsep yang dihasilkan adalah :

1. Konsep tapak, yang dihasilkan berupa pengolahan tapak berdasarkan keadaan eksisting yang telah dianalisis, yaitu kondisi eksisting, pencapaian dan sirkulasi tapak, vegetasi, iklim, sinar matahari dan angin, kebisingan, *skyline* dan *view*, serta zonasi tapak.
2. Konsep fungsi, pelaku, dan aktivitas. Konsep fungsi yang dihasilkan dari analisis sebelumnya adalah pengelompokan fasilitas. Untuk konsep pelaku dan aktivitas adalah pengelompokan pelaku berdasarkan aktivitasnya.
3. Konsep ruang yang dihasilkan adalah jenis, besaran, dan fungsi ruang yang telah ditentukan oleh FIFA dan IAFF
4. Konsep struktur bangunan meliputi tribun stadion, kulit stadion, dan atap stadion utama dengan pendekatan estetika struktur.

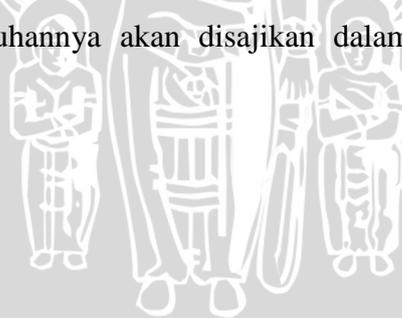
3.4. Metode Perancangan dan Eksplorasi Desain

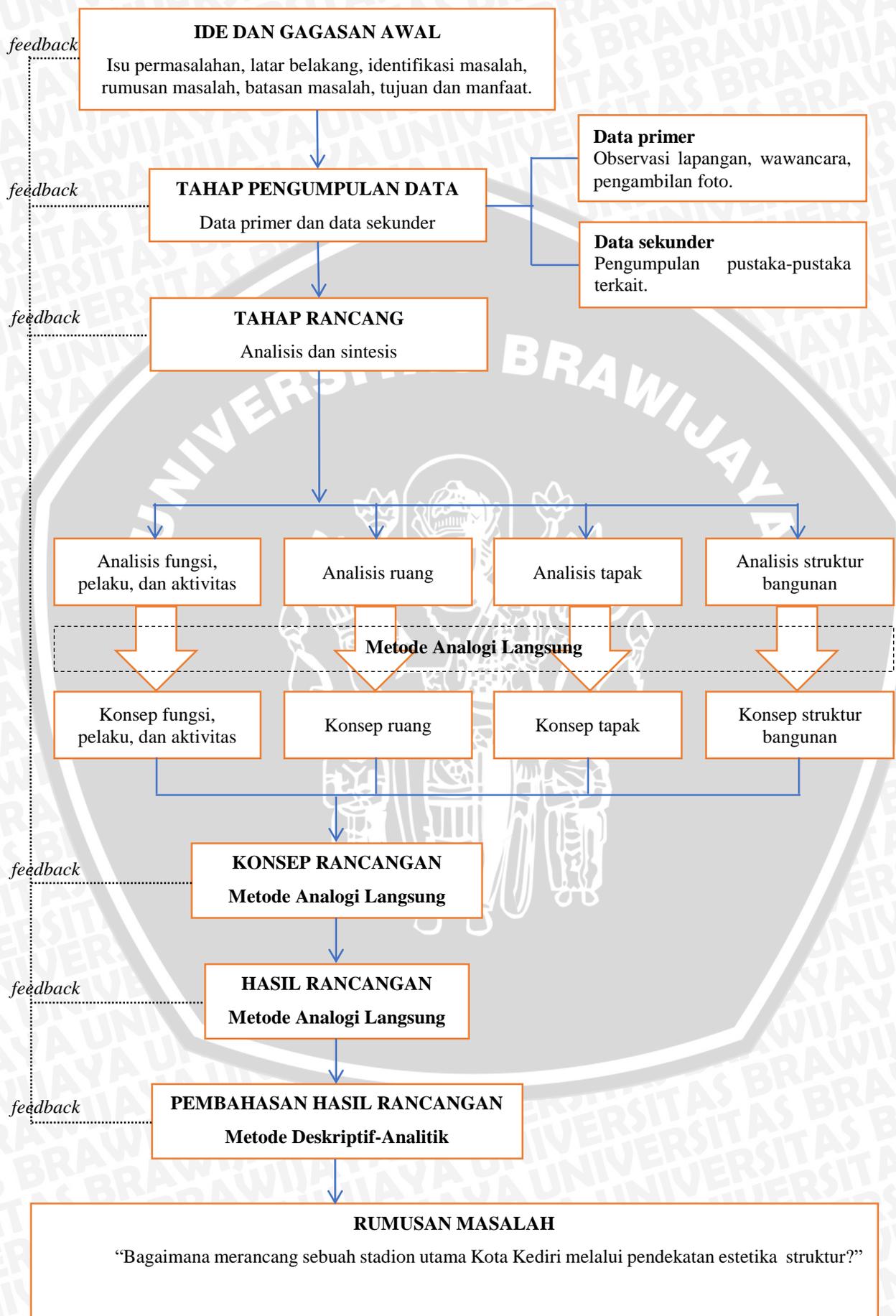
Analisa dan kesimpulan yang menghasilkan sintesa berupa konsep nantinya akan dijadikan acuan dan pedoman dalam perancangan stadion utama di Kota Kediri. Konsep sendiri merupakan gagasan sistematis dan rasional yang disajikan dalam bentuk bagan, sketsa, ataupun kerangka berpikir untuk dioptimalkan dalam bentuk yang lebih realistis (Marizar, 2005 : 2). Konsep yang diutamakan dalam perancangan stadion utama di Kota Kediri adalah penerapan aspek struktural bangunan sebagai estetika desain yang menunjang stadion tersebut memiliki karakter dan identitas tersendiri. Penerapan standar stadion yang meliputi fasilitas dan kebutuhan ruang juga menjadi acuan dan telah dipaparkan pada uraian sebelumnya dari penjabaran standar internasional dalam studi literatur.

Metode perancangan pada pembahasan ini menggunakan metode analogi. Menurut Holyoak dan Thagard (dalam Zarzar, 2008 : 11) pemikiran secara analogi mempunyai tiga hal dasar yaitu kesamaan, struktur/susunan dan kegunaan. Analogi

ditekankan untuk mengidentifikasi struktur/susunan paralel antara sumber dan benda obyek. Setiap elemen benda obyek harus terhubung dengan hanya satu elemen pada sumber (dan sebaliknya). Kata analogi digunakan jika berhubungan dengan pemindahan karakteristik dari suatu sumber ke suatu obyek/proses. Menurut Geoffrey Broadbent terdapat tiga jenis analogi, yaitu analogi personal, di mana desainer menempatkan dirinya sebagai salah satu aspek dalam masalah desain; analogi langsung, di mana masalah desain dikaitkan dengan ilmu lainnya seperti seni, sains atau teknologi; dan analogi simbolik, di mana desainer mencoba menemukan inti dari arti khusus pada masalah desain, biasanya secara verbal. Pada pembahasan kali ini penulis menggunakan metode analogi langsung, yaitu mengaitkan dengan ilmu teknologi, khususnya dengan pendekatan ilmu estetika struktur.

Perancangan yang dihasilkan berupa rancangan struktur dan kesesuaian standar stadion utama yang akan menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana rancangan stadion utama di Kota Kediri dengan aspek estetika desain struktur dengan standar internasional yang telah dijelaskan sebelumnya. Rancangan yang dihasilkan akan menampilkan gambaran desain berupa dua dimensi meliputi *site plan*, *layout*, denah stadion utama, tampak kawasan dan bangunan, serta potongan kawasan dan bangunan. Selain gambar dua dimensi, tampilan desain juga akan ditampilkan dalam bentuk tiga dimensi sehingga mampu memberikan pandangan realistis tentang situasi yang ada pada rancangan stadion utama Kota Kediri. Keseluruhannya akan disajikan dalam penjelasan gambar dan tekstual.





Gambar 3.1. Diagram proses perancangan

